

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulannya:

1. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Ketika ketidakseimbangan informasi yang terjadi antara atasan dan bawahan semakin tinggi, maka peluang bagi bawahan untuk melakukan penyimpangan anggaran juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan adanya penyerahan tanggung jawab dari pemilik perusahaan (atasan) kepada manajer (bawahan) yang membuat pemilik tidak dapat melakukan pemantauan setiap hari terkait aktivitas manajer dalam unit bisnisnya, sehingga atasan tidak dapat memastikan apakah bawahannya melakukan tugasnya untuk kepentingan atasan.
2. *Self efficacy* berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*. Ketika individu memiliki *self efficacy* yang tinggi, maka individu tersebut tidak akan melakukan *budgetary slack*. Hal ini dikarenakan individu tersebut memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas serta mampu menghadapi tantangan yang sulit, bahkan mereka memiliki tujuan atau target yang jelas untuk dirinya sendiri, sehingga individu dengan *self efficacy* tinggi akan merasa mampu mencapai target yang telah ditetapkan.
3. Interaksi *self efficacy* dan *locus of control* tidak berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*. Hal ini dikarenakan adanya *locus of control* justru menurunkan pengaruh *self efficacy* terhadap *budgetary slack*, sehingga kecenderungan manajer dalam melakukan *budgetary slack* semakin tinggi.

5.2 Saran

Perusahaan dapat meminimalisir adanya asimetri informasi dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja bawahan untuk mengetahui kemampuan

atau potensi kerja bawahannya, serta melakukan pengawasan terhadap input dan output kegiatan operasional perusahaan agar sebagai pemilik juga dapat menyeimbangkan informasi yang dimiliki manajernya. Selain itu, pemilik perusahaan dapat meminimalisir terjadinya *budgetary slack* dengan meningkatkan *self efficacy* manajernya dengan memberikan pelatihan sebelum menjadikan individu sebagai seorang manajer dengan cara membiasakan bawahannya menyelesaikan tugas serta tantangan yang sulit dalam hal ini pencapaian target anggaran sehingga ketika menghadapi hal yang sulit manajer sudah terbiasa dan akan memaksimalkan usahanya.

